

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan dan kemajuan yang sangat pesat, hal tersebut terbukti dengan munculnya berbagai inovasi-inovasi teknologi terbaru di semua bidang yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. Selain itu, perkembangan dunia dalam bidang teknologi informasi semakin mengagumkan. Pasalnya saat ini teknologi menjadi salah satu parameter dan indikator pada kemajuan suatu negara. Di kehidupan manusia pun teknologi membawa dampak yang luar biasa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik dari sudah bisa digantikan dengan perangkat mesin otomatis.

Penggunaan teknologi informasi akan memberikan manfaat yang baik jika pengelolaan teknologi informasi dapat dilakukan secara maksimal. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya membantu sektor individual saja, namun juga keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Penggunaan teknologi informasi pada sektor individual ataupun perusahaan juga pastinya akan memiliki resiko yang beraneka ragam. Sehingga penerapan teknologi informasi dan penanganan dari resiko-resiko yang akan dihadapi, oleh karena itu sebuah perusahaan memerlukan adanya analisis dan evaluasi tata kelola teknologi informasi yang harus dilakukan pada suatu perusahaan.

Menurut salah satu perusahaan konsultan penyedia jasa teknologi informasi, tata kelola teknologi informasi sendiri merupakan sekumpulan proses yang digunakan dalam mengendalikan dan mengontrol departemen teknologi informasi yang efektif dan terkontrol untuk mencapai tujuan dan sasarannya. Dalam suatu perusahaan peran tata kelola teknologi informasi baik internal maupun eksternal perusahaan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, seperti tata kelola perusahaan yang dilakukan secara tepat dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan di perusahaan tersebut. Kerangka kerja tata kelola teknologi informasi dalam suatu perusahaan digunakan untuk mengidentifikasi, membangun dan

menghubungkan setiap mekanisme yang ada untuk melakukan pengawasan dari penggunaan teknologi informasi yang berkaitan dengan nilai dan penanganan resiko terhadap penggunaan teknologi informasi.

Penerapan teknologi informasi juga dilakukan pada salah satu yayasan pemuda Indonesia atau *Youth Break The Boundaris* (YBB) dalam membantu proses bisnis agar menjadi efisien dan efektif. *Youth Break The Boundaris* (YBB) merupakan sebuah foundation yang resmi didirikan pada Juli 2017. Yayasan ini berfokus pada semua instrument mengenai pengembangan dan pemberdayaan pemuda untuk mempersiapkan para pemimpin masa depan yang unggul dengan mempromosikan identitas dan karakter yang kuat dan juga memberikan nilai luhur bagi para pemuda. Sehingga penerapan teknologi informasi sangat diperlukan dalam yayasan ini. Salah satu bentuk penerapan teknologi pada *Youth Break The Boundaris* (YBB) adalah penggunaan aplikasi sosial media *Youth Break The Boundaris* (YBB) dengan nama aplikasi “*Youth Break The Boundaris*”, sebuah aplikasi yang dikembangkan sendiri oleh tim teknologi informasi yang dimiliki oleh *Youth Break The Boundaris* (YBB). Aplikasi *Youth Break The Boundaris* digunakan sebagai media komunikasi dan media informasi, seperti media komunikasi antara pengguna yang satu dengan pengguna yang lain, *tweet* dan melakukan pendaftaran dari semua program atau kegiatan yang diadakan oleh *Youth Break The Boundaris* (YBB). Namun dalam penerapan aplikasi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan dirasa belum optimal. Hal ini dikarenakan belum adanya manajemen yang mengatur tata kelola teknologi informasi dengan baik dan jelas, belum adanya aturan mengenai penggunaan sarana dan prasarana teknologi informasi, masih lemahnya penanggulangan terhadap permasalahan teknologi informasi yang terjadi yang dapat mengganggu kinerja bisnis perusahaan, kurangnya proses pengawasan, evaluasi dan penilaian terhadap kontrol sistem internal perusahaan.

Pada evaluasi ini penulis menggunakan standar ISO/IEC 38500 (*Corporate Governance of Information and Communication Technology*). ISO/IEC 38500 merupakan panduan yang digunakan anggota pengatur organisasi agar penggunaan teknologi informasi dapat ditata dan dikelola menjadi lebih efisien dan efektif. Sehingga dapat memberikan solusi terhadap pemanfaatan teknologi

informasi yang ada saat ini di *Youth Break The Boundaris* (YBB), maka perlu dilakukan evaluasi dan analisis tata kelola teknologi informasi menggunakan standar ISO/IEC 38500.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana performa penggunaan aplikasi Pendaftaran Konferensi Internasional *Istanbul Youth Summit*?
2. Bagaimana evaluasi dan analisis tata kelola teknologi informasi menggunakan standar ISO/IEC 38500?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan beberapa tujuan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh penggunaan aplikasi pendaftaran konferensi terhadap proses bisnis yang dijalankan oleh *Youth Break The Boundaris* (YBB) khususnya pada acara *Istanbul Youth Summit*.
2. Mengetahui tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi menggunakan standar ISO/IEC 38500 pada *Youth Break The Boundaris* (YBB).

1.4. Batasan Masalah

Hal-hal yang tidak menjadi cakupan atau bahasan dalam penelitian dibahas dalam sub bab ini. Yang perlu ada :

a. Data

Data primer yang digunakan pada penelitian kali ini merupakan data olahan dari wawancara pengembang dan pengguna aplikasi.

b. Metode

Metode yang dilakukan pada penelitian ini hanya sebatas analisis dan evaluasi berdasarkan kajian literatur yang dilakukan di penelitian sebelumnya.

c. Hasil

Hasil yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan performa aplikasi dari perusahaan berdasarkan standar tata kelola IT.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis/akademis, diharapkan mampu menjadi media sumber informasi atau referensi bagi peneliti maupun mahasiswa lain dalam memperluas pemahaman mengenai tata kelola teknologi informasi menggunakan standar ISO/IEC 38500.
2. Manfaat praktis, diharapkan penelitian ini menjadi acuan atau sebagai solusi dalam mengatasi tata kelola teknologi informasi menggunakan standar ISO/IEC 38500 dalam sebuah perusahaan.

1.6. Metodologi Penelitian

Secara umum penelitian ini menggunakan metode kuantitatif data dilakukan dengan menggunakan teknik survey kepada responden. Kuesioner dirancang berdasarkan instrumen yang ada pada Sop yang terdiri dari tiga variable yaitu *usability* (kegunaan), *information quality* (kualitas informasi), *serviceinteraction quality* (kualitas interaksi layanan).

Responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan calon peserta dari konferensi internasional. Sampel diambil menggunakan teknik *stratified purpose sampling*. Tahap pertama dilakukan memilih bagian dari populasi, selanjutnya pada tahapan *purposive sampling* untuk memilih bagian dari populasi, selanjutnya pada tahap kedua pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang kebetulan atau tanpa perencanaan dijumpai (*accidental sampling*).

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini terdiri atas beberapa bab secara berurutan yang terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan penelitian, manfaat dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas berbagai teori-teori yang menunjang dalam proses analisis dan evaluasi secara umum. Selain itu, dalam bab ini akan membahas mengenai teori yang mendukung tentang penelitian yang biasa digunakan dalam proses perangkat lunak.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan waktu dan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memparkan profil singkat web yang sedang dianalisis, serta membahas hasil analisis yang meliputi analisis demografis hasil validitas, reliabilitas dan *paired sample t-Test*, hasil pengolahan data, interpretasi dan hasil pembahasan mengenai kualitas website berdasarkan SOP pada ISO/IEC 38500.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran atas hasil pelaksanaan penelitian terutama terkait dengan website akademik di masing-masing perguruan tinggi yang dijadikan studi kasus.